

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah kami dapat dari program magang MBKM pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 5, Subang, Jawa Barat, ada beberapa Kesimpulan yang dapat kami ambil yaitu sebagai berikut :

- A. Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 5 adalah proyek milik DGST (*Directorate General Of Sea Transportation*). Konsultan proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban adalah Patimone consul. Proyek ini dikerjakan oleh gabungan dari beberapa Perusahaan yaitu TOA – WASKITA – WAKACHIKU – HUTAMA KARYA – ABIPRAYA JOINT OPERATION (TWWHA – JO). Waktu pelaksanaan proyek berjalan selama 730 hari.
- B. Manajemen alat berat pada Pembangunan Proyek Pelabuhan Patimban Paket 5 ini dibuktikan dengan adanya perhitungan produktivitas pada alat berat yang dipakai. Alat berat yang digunakan pada Pembangunan Pelabuhan Patimban antara lain yaitu *excavator, dump truck, crawl crane, vibro roller, cement truck, motor grader, concrete pump truck*. Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan alat berat yaitu fungsi yang harus dilakukan, cara pengoperasian, ekonomis, jenis proyek, mobilisasi, Lokasi proyek, jenis dan daya dukung tanah, dan kondisi di lapangan.
- C. Penerapan manajemen dan aspek hukum pada proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 5, diketahui bahwa aspek hukum pada proyek sudah dilaksanakan sesuai dengan undang – undang yang berlaku. Wawancara ini dilakukan dengan HRD pada proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban Paket 5.
- D. Pekerjaan yang diamati selama magang meliputi pekerjaan struktur *carberth, penetration test, slump test*, pengecoran pile cap, pekerjaan lahan reklamasi, penyemprotan CPM (*Cement Pipe Mixing*), Pengecoran pierhead, Pemancangan PCCSP dan pekerjaan seawall. Terdapat juga pekerjaan lain seperti Slump test, PDA test, uji kuat beton.
- E. Rencana kerja yang dilakukan agar dapat meminimalisir dampak Kesehatan lingkungan terhadap proyek Pelabuhan Patimban Paket 5 telah dilaksanakan dengan melakukan pemantauan oleh TWWHA. Berikut dengan data dan dokumentasi yang dicantumkan. Adapun pemantauan yang dilakukan yaitu pemantauan kualitas udara, kekeruhan air, getaran, ekosistem lingkungan hidup. Limbah konstruksi selama proses Pembangunan sudah dilakukan dengan penanganan yang sesuai yaitu menyerahkan limbah bercaun kepada pihak yang bisa mengelola dan wajib memiliki lisensi dari kementrian lingkungan agar tidak disalahgunakan, juga pada proyek Pelabuhan patimban melakukan daur ulang pada limbah yang masih bisa digunakan (*Recycle*).

10.2 Saran

Dari pelaksanaan Magang di lapangan ada beberapa saran bagi proyek sebagai berikut :

- 9. Perlu adanya kesadaran para pekerja tentang penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) untuk keamanan saat dilapangan sehingga bisa mengurangi resiko kecelakaan kerja.
- 10. Untuk bagian HSE (*Health, Safety, and Environment*) agar lebih tega menegur dan menindaklanjuti para pekerja yang kedapatan tidak memakai APD dengan lengkap.

11. Perlu adanya penambahan jumlah pekerja agar pekerjaan dapat di selesaikan dengan tepat waktu.
12. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi dari pihak pihak terkait pada proyek Pelabuhan Patimban paket 5 agar proyek dapat berjalan dengan lebih efektif dan maksimal.
13. Bagi para perencana diharapkan melakukan survey lapangan dengan teliti dan hati hati agar dapat menghasilkan titik koordinat yang sesuai dan akurat sehingga perencanaan dapat berjalan sesuai dengan permintaan owner tanpa ada kendala yang berarti.